

PENGARUH MARGIN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* KPR BTN iB TERHADAP TINGKAT LABA (*RETURN ON ASSETS*) PADA PT.BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) PERIODE 2011-2017

Fathur Rizki

e-mail: thisfathur@gmail.com

Program Strata 1 Manajemen STIE EKUITAS Bandung

ABSTRAK

Permasalahan perumahan dan permukiman merupakan sebuah permasalahan yang berlanjut dan bahkan akan terus meningkat, maka dari itu usaha untuk mendapatkan rumah saat ini tidak hanya dilakukan secara tunai, tetapi juga dengan kegiatan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh margin pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB terhadap tingkat laba (*Return On Assets*) pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) periode 2011-2017. Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan margin pembiayaan *murabahah* dan bagaimana perkembangan laba pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari tahun 2011 sampai dengan 2017 serta bagaimana pengaruh margin pembiayaan *murabahah* KPR BTN iB terhadap laba pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian metode deskriptif dan verifikatif. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini metode regresi linier sederhana. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikeluarkan secara berkala dan tanpa terputus oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2011 -2017. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat laba (*Return On Assets*). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah margin pembiayaan *murabahah* KPR BTN iB. pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows release 22.0*.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan margin *murabahah* KPR BTN iB tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan hanya memberikan pengaruh sebesar 12.4%. Nilai Koefisien korelasi sebesar 0.353 menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara variabel bebas Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB dengan variabel terikat Tingkat Laba (*Return On Assets*). Variabel Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB sebesar 12.4%. Sedangkan sisanya 87.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati diluar model yang diketahui.

Kata Kunci : Margin, Pembiayaan *Murabahah*, KPR, dan *Return On Asset*

ABSTRACT

Housing and settlement problems are an ongoing problem and will continue to increase, therefore the business of obtaining a home today is not only done in cash, but also with financing activities. This study aims to analyze the effect of mortgage financing Murabahah KPR BTN iB to the level of profit (Return On Assets) on PT. Bank Tabungan Negara (Persero) period 2011-2017. Problem identification in this research is how the development of murabahah financing margin and how profit growth at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk from 2011 to 2017 and how the effect of margin of murabahah KPR BTN iB to profit at PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The method used in this research is descriptive method method and verification method. The statistical test used in this research is simple linear regression method. The sample in this research is financial report issued periodically and uninterrupted by PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Period 2011 -2017. Dependent variable (Y) in this research is profit level (Return On Assets). The independent variable (X) in this research is the murabahah financing margin of KPR BTN iB. data processing using SPSS for windows release 22.0.

The result of research shows that margin murabaha income of KPR BTN iB has no significant effect on dependent variable that is Profit Rate (Return On Assets) At PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and only give effect of 12.4%. Value of correlation coefficient of 0.353 indicates a low correlation between independent variable Margin Murabahah KPR Income BTN iB with dependent variable Return Rate (Return On Assets). Variable Rate of Return (Return On Assets) At PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Y) can be explained by variable of Murabahah Margin Income of KPR BTN iB by 12.4%. While the remaining 87.6% is influenced by other variables that are not observed beyond the known model

Keywords: *Margin, Murabahah Financing, KPR, and Return On Assets*

Pendahuluan

Permasalahan perumahan dan permukiman merupakan sebuah permasalahan yang berlanjut dan bahkan akan terus meningkat, seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, dinamika kependudukan, dan tuntutan-tuntutan sosial ekonomi yang makin berkembang dari waktu ke waktu. Dengan adanya rumah, maka anggota keluarga dapat terlindungi dan juga dapat berkomunikasi. Meskipun begitu, usaha untuk mendapatkan rumah saat ini bukan hal yang mudah. Jumlah lahan yang makin terbatas membuat harga rumah menjadi makin mahal, tidak mungkin terjangkau banyak kalangan masyarakat dengan pendapatan rata-rata pada batas upah minimum regional atau di bawah upah minimum regional. Karena itu, usaha untuk mendapatkan rumah saat ini tidak hanya dilakukan secara tunai, tetapi juga dengan kegiatan pembiayaan.

Salah satu produk pembiayaan yang telah dikembangkan oleh bank syariah adalah pembiayaan rumah, atau yang sering dikenal dengan istilah KPR syariah. Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan rumah (tempat tinggal) dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan. Harga jualnya biasanya sudah ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dan pembeli.

Pembiayaan rumah ini dapat digunakan untuk membeli rumah (rumah, ruko, rukan, apartemen) baru maupun bekas, membangun atau merenovasi rumah, dan untuk pengalihan pembiayaan KPR dari bank lain. Sementara itu perbedaan pokok antara KPR konvensional dengan syariah terletak pada akadnya. Pada bank

konvensional, kontrak KPR didasarkan pada suku bunga tertentu yang sifatnya bisa *fluktuatif*, sedangkan KPR Syariah bisa dilakukan dengan beberapa pilihan akad alternatif sesuai dengan kebutuhan nasabah, di antaranya KPR iB Jual Beli (skema *murabahah*), KPR iB sewa (skema

ijarah), KPR iB Sewa Beli (skema *Ijarah Muntahia Bittamlik-IMBT*), dan KPR iB Kepemilikan Bertahap (*musyarakah mutanaqisah*). Namun yang banyak ditawarkan oleh bank syariah adalah skema jual beli (skema *murabahah*).

Tabel 1.1

Tingkat Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB pada PT. Bank

Tabungan Negara Periode 2011-2017

NO	Periode	Pendapatan Margin Pembiayaan <i>Murabahah</i> KPR BTN iB (dalam jutaan Rupiah)
1	Desember 2011	235.742
2	Desember 2012	332.277
3	Desember 2013	454.590
4	Desember 2014	602.128
5	Desember 2015	740.068
6	Desember 2016	941.527
7	Desember 2017	1.175.040

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan data Tabel 1.1, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan margin pembiayaan *murabahah* KPR BTN iB pada Bank Tabungan Negara selalu mengalami peningkatan setiap periodenya, mulai dari periode 2011 yaitu sebesar 235.742 (dalam jutaan Rupiah) sebagai pendapatan margin pembiayaan terendah sedangkan periode 2017 sebesar 1.175.040 (dalam jutaan Rupiah) merupakan pendapatan margin pembiayaan tertinggi selama periode 2011-2017.

Selalu naiknya angka pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Tabungan Negara

(Persero) Tbk Unit Usaha Syariah dari tahun ke tahun menghasilkan laba yang memang menjadi tujuan dilakukannya sebuah kegiatan usaha adalah menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, selain data penyaluran pembiayaan KPR Syariah dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, penulis juga memperoleh data persentase rasio keuangan dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Rasio Keuangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

NO	Periode	<i>Return On Assets</i> (%)
1	Desember 2011	2.03
2	Desember 2012	1.94
3	Desember 2013	1.79
4	Desember 2014	1.12
5	Desember 2015	1.61
6	Desember 2016	1.76
7	Desember 2017	1.71

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan data Tabel 1.2 dapat diketahui data Rasio Keuangan *Return On Assets* (ROA) PT. Bank Tabungan Negara mengalami *fluktuatif* dari periode 2011 hingga 2017, persentase ROA tertinggi ada pada periode 2011 yaitu 2.03%, sementara periode 2014 menjadi periode dengan persentase terendah yaitu pada 1.12%.

Berdasarkan data persentase rasio keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dapat dilihat dalam rasio Return On Asset (ROA) menunjukan hasil yang fluktuatif atau naik turun dari tahun ke tahunnya, penurunan yang cukup signifikan terjadi pada periode tahun 2013 hingga 2014 yang menghasilkan angka 1.79% kemudian menurun ke angka 1.12%, kemudian di dua tahun selanjutnya yaitu 2015 dan 2016 rasio Return On Asset (ROA) Bank BTN mengalami kenaikan ke angka 1.61% dan 1.76%, kemudian pada tahun 2017 rasio Return On Asset (ROA) kembali mengalami penurunan ke angka 1.71%.

Kenyataan tersebut diatas telah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembiayaan murabahah dalam kaitannya dengan laba usaha bagi bank.

Dengan demikian penulis mengambil sebuah judul **“Pengaruh Margin Pembiayaan Murabahah KPR BTN iB Terhadap Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Periode 2011-2017”**.

Tinjauan Pustaka

Pembiayaan

Menurut Kasmir (2008:96) Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan Murabahah

Secara bahasa, kata *murabahah* berasal dari bahasa Arab dengan akar kata “*ribh*” yang artinya “keuntungan”. Sedangkan secara istilah, menurut Hakim (2012: 116-117), *murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang

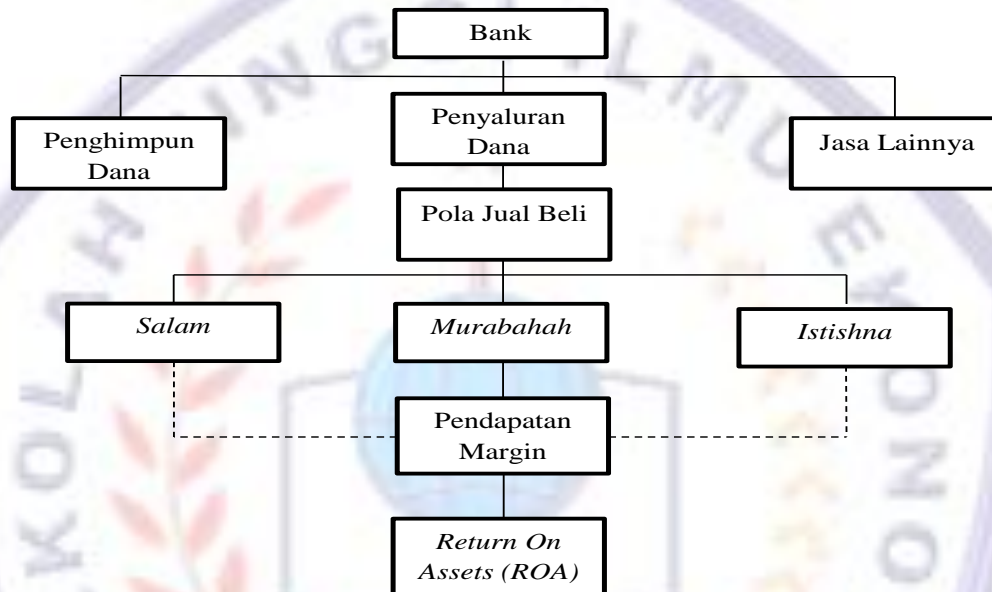
terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.

Return On Assets (ROA)

Menurut Fahmi (2012:98), *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan dilandasi dengan kerangka teoritis maka penulis mengajukan hipotesis untuk diuji secara empiris dalam penelitian ini sebagai berikut:

H0 : Pendapatan Margin pembiayaan KPR Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

H1 : Pendapatan Margin pembiayaan KPR Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2015 : 53) pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pendapatan

Margin Pembiayaan Murabahah KPR BTN iB dan Tingkat Laba (Return On Asset) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sedangkan menurut Mashuri (2010: 29) Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji lebih dalam tentang Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah KPR BTN iB Terhadap Tingkat Laba (Return On Asset) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB sebagai variabel *independent* / variabel bebas (X), yaitu variabel yang menjelaskan. Tingkat Laba (*Return On Asset*) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai variabel *dependen*/ Variabel terikat (Y), yaitu variabel yang dijelaskan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2014:181) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar regresi diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji kolmogorov-smirnov.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Umar (2014:177) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui

apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi anatarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. (Umar,2014:179).

Model analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan nilai perkembangan Tingkat Laba (ROA) (Y) apabila Margin Pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen (Sugiyono, 2012:261). Analisis regresi sederhana digunakan karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

Analisis Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat hubungan dari Margin Pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB (X) terhadap Tingkat Laba (Return On Asset) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y) digunakan analisis korelasi product moment yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Supangat (2007:350) koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%) besaran ini dinyatakan dengan notasi R dimana $R = r^2$. Jadi untuk mengetahui seberapa persen besarnya hubungan antara Margin Pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB (X) dengan Tingkat Laba (Return On Asset) (Y) pada PT. Bank Tabungan Negara

(Persero) Tbk. maka menggunakan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

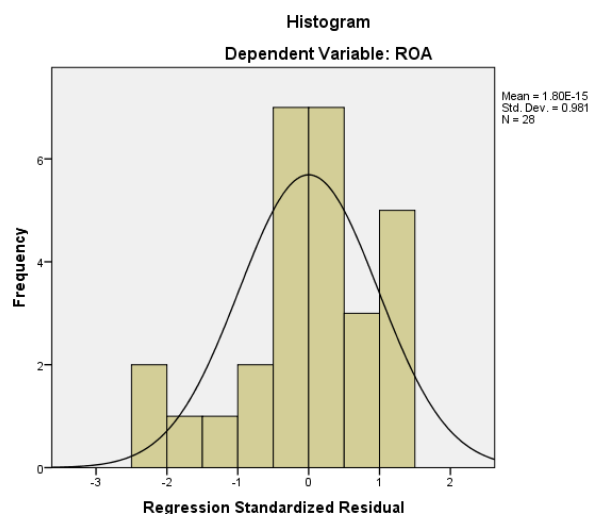
Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

$\alpha = 5\%$

Dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22.00 diperoleh histogram sebagai berikut :



Berdasarkan Histogram di atas dapat dilihat bahwa data residual menyebar di sekitar rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00248063
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.071
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432).

Dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22.00 diperoleh *tolerance* sebesar 1 dan VIF sebesar 1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.031	.008		3.998	.000		
MURABAH AH	-.003	.001	-.353	-1.923	.066	1.000	1.000

Uji Heterokedasitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 105) dasar pengambilan keputusan uji heterokedasitas adalah sebagai berikut:

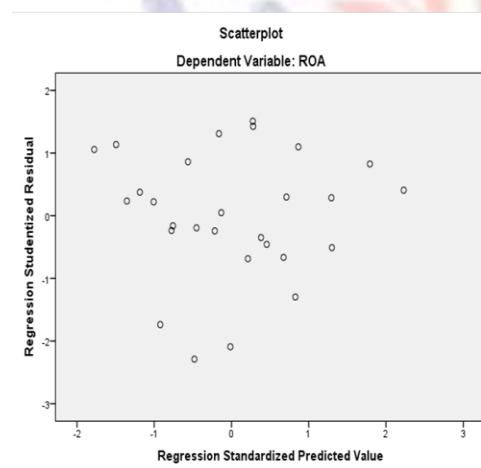
- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22.00 diperoleh gambar Scatterplot yang menunjukkan titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, dan tidak terdapat pola yang teratur, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

Model Regresi Sederhana

Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah KPR BTN iB Terhadap Tingkat Laba (Return On Assets) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Model regresi sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Scatterplot



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Tingkat Laba (*Return On Assets*)
 β_0 = Bilangan konstanta
 β_1 = Koefisien regresi Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB
 X_1 = Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB
 e = *Epsilon* (pengaruh faktor lain)

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 22.00, didapat output hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Analisis Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.031	.008		3.998	.000		
MURABAH	-.003	.001	-.353	-1.923	.066	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan output di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.031 + (-0.003) X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$b_0 = 0.031$ artinya jika Pendapatan Margin Murabahah KPR BTN iB bernilai nol maka Tingkat Laba (Return On Assets) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y) bernilai 0.031%

$b_1 = (-0.003)$ artinya jika Pendapatan Margin Murabahah KPR BTN iB (X) meningkat sebesar satu satuan maka variabel Tingkat Laba (Return On Assets) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y) akan menurun sebesar 0.003%

Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan serta arah hubungan variabel independen yaitu dalam penelitian ini adalah variabel Pendapatan Margin Murabahah KPR BTN iB (X), dengan variabel dependen yaitu Tingkat Laba (Return On Assets) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y) dilihat dari tabel korelasi dibawah ini:

Tabel 4.8

Interpretasi Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 22.00 didapat output hasil estimasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9 Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 ^a	.124	.091	.00253	.717

a. Predictors: (Constant), Murabah

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (Kolom R) adalah sebesar 0.353. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria objek yang sudah dijelaskan diatas. Sehingga berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 maka koefisien korelasi sebesar 0.353 menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara variabel bebas Pendapatan Margin Murabahah KPR BTN iB dengan variabel terikat Tingkat Laba (Return On Assets) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dimana koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0.20-0.399.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan oleh Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB (X) terhadap Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y)

Dengan menggunakan rumus

$KD = r^2 \times 100\%$ maka diperoleh:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 ^a	.124	.091	.00253	.717

a. Predictors: (Constant), MURABAH

b. Dependent Variable: ROA

$$KD = (0.353)^2 \times 100\% = 12.4\%$$

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB terhadap Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar 12.4% Artinya hasil tersebut menandakan bahwa variabel Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB sebesar 12.4%. Sedangkan sisanya 87.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati diluar model yang diketahui.

Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:100). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₀: Variabel bebas yaitu Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y).

H₁: Variabel bebas yaitu Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Y)

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2011:102) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila probabilitas signifikansi > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Tabel 4.11 Uji-T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.031	.008		3.998	.000		
	MURABAH	-.003	.001	-.353	-1.923	.066	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Karena nilai p-value > alpha yaitu 0.66 > 0.05 selain itu nilai t terhitung sebesar -1.923 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan df=28-2=26 dan alpha 0.05 di dapat t tabel sebesar 1.70562 dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu -1.923 < 1.70562 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima. Artinya Variabel bebas yaitu Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Laba *Return On Assets* Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pendapatan Margin Pembiayaan *Murabahah* KPR BTN iB Terhadap Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Periode 2011 -2017)”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis diperoleh bahwa terdapat peningkatan pendapatan margin *Murabahah* KPR BTN iB yang signifikan dari satu periode ke periode berikutnya, hal ini dapat dilihat dari terus bertambahnya pendapatan margin *Murabahah* BTN iB setiap periodenya. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh angka rata-rata sebesar 383.140 pada Triwulan Maret 2011 merupakan pencapaian terendah yaitu sebesar 51.146 , sementara tahun 2017 yaitu sebesar 1.175.040 merupakan pencapaian tertinggi yang berhasil didapat oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama periode (2011-2017).

2. Berdasarkan hasil analisis pergerakan nilai Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terlihat bahwa dari satu periode ke periode lainnya terjadi perkembangan yang fluktuatif. Rata-rata Perkembangan Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah sebesar 1.63% tertinggi yang diperoleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah pada periode 2011 yaitu hingga mencapai 2.03%. Sedangkan Tingkat Laba (*Return On Assets*) terendah diperoleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terjadi pada periode 2014 yaitu mengalami penurunan sebesar 1.02%.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa Pendapatan Margin *Murabahah* KPR BTN iB (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Laba (*Return On Assets*) Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan hanya memberikan pengaruh sebesar 12.4%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada bab sebelumnya maka yang bisa penulis sarankan kepada pihak perusahaan dalam hal ini adalah PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Meningkatkan profitabilitas dengan cara memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan-pembiayaan seperti: Bagi hasil atas kontrak *mudharabah* dan *musyarakah*, keuntungan atas jual beli (*Ba'i*), hasil sewa atas

kontrak *ijarah*, serta *fee* dan biaya administrasi jasa-jasa lainnya.

2. Meminimalisir pengeluaran ataupun beban-beban yang harus dikeluarkan oleh bank, dengan cara pengendalian biaya baik biaya operasional maupun biaya non-operasional.

3. Peneliti selanjutnya seharusnya lebih mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah dan masalah-masalah yang ada didalamnya, karena perbankan syariah ini merupakan industri baru di dalam dunia Perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahim, Martawireja, A E. dan Yaya, R (2009) Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer. Jakarta : Salemba Empat

Antonio, M.S. (2011), Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek, Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2011), Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers.

Bank Indonesia Nomor 32/34/KEP/DIR Tgl. 12 Mei 1999 Tentang Bank Umum.

Bank Indonesia Nomor (11/3/PBI/2009) Tentang Sumber Dana Bank Syariah

Budisantoso, Totok dan Nuritomo (2015) Bank dan Lembaga Keuangan Lain.

Jakarta : Salemba Empat

Darsono, (2017) Perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers

Dewi, Gemala (2007) Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia, Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Dimyauddin Djuwaini (2008), Pengantar Fiqih Muamalah, Yogyakarta: Celebsn Timur UH III

Ghozali. (2011), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Undip.

Hakim, (2012) Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Yogyakarta: Erlangga

<https://www.btn.co.id/id/Investor-Relation-Home> (diunduh pada 15 Mei 2018)

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/unit-usaha-syariah/Default.aspx> (diunduh pada 26 Maret 2018)

Iska, S (2012) Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia. Fajar Media Press.

Karim, A.A. (2013), Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan, ed 5, Jakarta: Grafindo Persada.

Kasmir. (2011), Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Machmud dan Rukmana. (2010), Bank Syariah, Teori, Kebijakan Dan Studi Empiris Di Indonesia, Jakarta: Erlangga

Muhammad, (2013) Akuntansi Syari'ah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syari'ah Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

(2014). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

PBI (11/3/PBI/2009)

Prastowo, A. 2012, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Priyatno. (2014), Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.

Rivai, V dan Arifin, A. (2010). Islamic Banking Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi, Jakarta: Bumi Kasara.

Rohman, Fatkur. (2014). Memahami Bisnis Bank Syariah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Salman, Riza, K. (2012) Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah Jakarta : Akademia Permata

Solihin, Ahmad Ifham (2010) Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta : PT. Gramedia

Sudarsono (2013), Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonomia. Cetakan ke-4

Sugiyono (2012) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta

(2014), Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto. (2018), Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Teori, Aplikasi, dan Strategi, Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2018 Cet I, 2018.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/34/KEP/DIR/TGL.12 Mei 1999 tentang Bank Umum

Umar. (2014), Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Wiroso (2005) .Jual Beli Murabahah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Warde, Ibrahim (2009) .Islamic Finance : Keuangan Islam Dalam Perekonomian Global. Yogyakarta : Pustaka Pelajar